

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian semacam ini, yang disebut sebagai penelitian lapangan, menggunakan metode untuk mempelajari fenomena di lingkungan alam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pencarian informasi, yang melibatkan kegiatan kerja lapangan meliputi observasi, pengumpulan data, dan pembuktian baik berupa informasi literature maupun dokumen dan materi kaustik. Oleh karena itu suatu objek di lapangan yang dapat menghasilkan data untuk penelitian adalah objek penelitian.¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar atau diagram fakta, sifat, dan keterkaitan dalam fenomena yang diselesaikan secara sistematis, faktual dan akurat. Istilah "deskripsi" mengacu pada pendekatan sistematis terhadap teori (juga dikenal sebagai "pakar" atau "buku") dan relevansinya dengan berbagai variabel yang diteliti, seperti bagaimana data dianalisis, atau bagaimana data diperiksa dari fenomena tertentu yang sekarang ada dalam berita dengan mendeskripsikan, atau bagaimana data telah diperoleh dari fenomena yang terjadi.² Seperti yang kita semua tahu, penelitian kualitatif adalah semacam penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang-orang dan tindakan yang diamati dalam bentuk kata-kata lisan atau tulisan. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrument penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya.³

Maka dari itu, penulis ingin mengkaji bagaimana Pembelajaran Tematik diimplementasikan pada Peserta Didik Kelas III B Di MI Al Asy'ari Kuniran Batangan Pati Tahun Ajaran 2022/2023.

¹ Afifuddin dan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

³ Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 3.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan data yang menghasilkan data yang menyeluruh dan bermakna. Makna adalah data aktual dan benar yang dapat digunakan untuk menghargai data lain. Mengingat hal ini, “*transferability*.” adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan kombinasi instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara mendalam, dan hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa data lebih akurat daripada *generalisasi*. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis kondisi objek alamiah (berlawanan dengan eksperimen), dan di dasarkan pada teori postpositivisme.⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak bergantung pada teori, melainkan pada fakta yang diketahui pada saat penelitian dilakukan.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah seorang peneliti melakukan penelitiannya di lokasi penelitian. Gambaran umum lokasi akan diberikan, dimana seorang peneliti akan melakukan penelitian untuk memberikan informasi lokasi dan jenis madrasah yang akan diteliti. Dalam kajian saat ini, satu-satunya lokasi adalah di MI Al Asy'ari Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. peneliti memasukkan objek penelitian pada titik ini karena pada kenyataannya, implementasi pembelajaran tematik di madrasah telah menerapkan kurikulum 2013. Waktu penelitian di MI Al Asy'ari Kuniran dilaksanakan pada tanggal 8 dan 26 November 2022.

D. Subjek Penelitian

Para peneliti dengan menjelaskan perlunya lebih banyak informan yang relevan untuk mengkaji masalah kepada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

⁵ Afifuddin dan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.58.

informan dasar yang diwawancarai atau digunakan sebagai informan kunci, khususnya wali kelas kelas III B. peserta didik kelas III B di MI Al Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dengan Kepala Madrasah dan WAKA Kurikulum. Peserta didik dari kelas III B terlibat dalam penelitian ini karena memudahkan pengumpulan informasi bagi peneliti.

E. Sumber Data

Pemilihan sumber data untuk penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan dan menangkap data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber/informan. Jika dilihat dari perspektif sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder sebelum data yang akan diperoleh untuk penelitian ini.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah bentuk sumber data yang menyediakan akses langsung ke data bagi peneliti. Itu dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Para peneliti menggunakan temuan wawancara dengan para ahli materi pelajaran sebagai data awal mereka.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari publikasi atau sumber lain yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. UU Ketenagakerjaan, buku, jurnal, dan artikel tentang topik penelitian tentang sistem pengendalian intern atas sistem dan prosedur penggajian dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja merupakan sumber data sekunder untuk penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian karena itulah tujuan utamanya. Berikut ini adalah beberapa pendekatan dalam menemukan data sebagai berikut:

1. Observasi

Agar observasi dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data, ada pedoman yang lebih spesifik.

Observasi tidak hanya mencakup orang tetapi juga objek alami lainnya, sedangkan kuesioner dan wawancara biasanya mencakup berbicara dengan individu. Ketika fokus penelitian adalah pada perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alami, dan jika jumlah responden tidak terlalu tinggi, pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan digunakan.⁶

Dalam rangka pengumpulan informasi penelitian ini tentang proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas III B dilakukan observasi di MI Al Asy'ari Kuniran. Observasi langsung adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, khususnya saat mengamati proses pembelajaran tematik kelas III B.

2. Wawancara (interview)

Dengan pertanyaan wawancara terbuka, responden diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan yang komprehensif. Peristiwa yang terjadi dalam kaitannya dengan fokus penelitian sedang diungkap oleh pertanyaan.⁷ Kepala sekolah, WAKA kurikulum, guru kelas, dan peserta didik kelas III B di MI Al Asy'ari Kuniran ditunjukkan pertanyaan wawancara dan kriteria wawancara sebelum memulai wawancara. Implementasi pembelajaran tematik di kelas III adalah hasil wawancara yang ingin diteliti. Kepala sekolah diwawancarai untuk penelitian ini karena dia memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan di madrasah, sedangkan guru kelas III dianggap paling berpengetahuan tentang informasi yang akan diungkap oleh peneliti karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas, dan untuk peserta didik kelas III B MI Al Asy'ari Kuniran berjumlah 3 peserta didik karena peserta didik dianggap merupakan objek dalam sebuah pembelajaran sehingga, dianggap paling tahu tentang data ingin digali oleh peneliti. *Purposive sampling*, metode untuk memilih sumber data yang akan diambil sampelnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Jejak, 2018), hlm.109.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Jejak, 2018), hlm. 75.

tertentu, digunakan untuk menentukan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam proses wawancara. dengan tujuan memberikan gambaran umum dalam pengajaran tematik pada kelas III.

3. Dokumentasi

Dalam rangka mengumpulkan informasi kegiatan pembelajaran tematik di kelas III B dari arsip dan dokumen yang disimpan di MI Al Asy'ari Kuniran, diperlukan dokumentasi. gambar, seperti foto, film, dan media visual lainnya juga dapat digunakan untuk merepresentasikan dokumen. Metode ini membantu kejelasan data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data lainnya.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Perlu dilakukan verifikasi keabsahan data untuk menguji validitasnya keabsahan data, teknik yang digunakan dalam peneliti ini yaitu:

1. Perpanjang pengamatan

Penelitian ini ke dalam penelitian lapangan untuk memulai observasi, wawancara Kembali dengan sumber data baik menggunakan data yang dipelajari sebelumnya maupun penemuan baru. Hal ini dilakukan agar tidak ada perbedaan antara informan dan peneliti, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini, individu harus berkonsentrasi pada data yang masih digunakan untuk menganalisis data selanjutnya dan menindaklanjutinya dengan perubahan. Untuk memastikan apakah data sebelum dan sesudah perubahan, peneliti harus berkonsentrasi pada data yang telah digunakan dalam kegiatan ini. Jika ada perubahan yang signifikan antara data yang dikumpulkan sebelum dan sesudah. Perpanjang pengamatan dimungkinkan dan dapat dihentikan.

2. Triangulasi

Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa sumber menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu,

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Jejak, 2018), hlm. 145.

ada tiga jenis triangulasi: sumber, teknik, dan waktu. Berikut ini adalah uraiannya:

a. Triangulasi sumber

Dengan membandingkan realitas suatu fenomena dengan data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Strategi triangulasi digunakan untuk mengevaluasi keakuratan data dengan menggunakan berbagai metode untuk membandingkannya dengan sumber yang sama. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi selanjutnya diverifikasi melalui wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berdampak pada validitas data. Kategori kredibilitas data dapat diverifikasikan melalui wawancara, observasi, dan prosedur lainnya dalam berbagai situasi. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang diperoleh berbeda dengan yang diharapkan, maka proses diulangi sampai kepastian data ditentukan.⁹

Triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu merupakan tiga jenis triangulasi yang digunakan selama proses penelitian. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menggunakan data yang lebih tepat dan kondisi aktual di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mengatur temuan wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sumber-sumber lain untuk mengkategorikannya, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil yang dapat dipahami sendiri atau oleh orang lain, mengidentifikasi informasi yang paling penting, dan menarik kesimpulan yang jelas. Peneliti sebelumnya telah melakukan analisis tanggapan pada saat wawancara. Jika jawaban yang dibuat setelah dianalisis tidak sesuai dengan yang diharapkan, subjek akan terus mengajukan

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

pertanyaan hingga pertemuan yang relevan dengan data sampai dengan waktu tertentu dimana data yang dihasilkan akurat.¹⁰ Data penelitian pertama kali dikumpulkan, dan kemudian dikenakan analisis tambahan menggunakan model analisis interaktif. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan adalah bagian dari tugas analisis data penelitian.

1. Pengumpulan data

Banyak instrumen penelitian digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan proses penelitian. Peneliti dengan cermat memeriksa faktor-faktor yang sedang dipelajari untuk mengumpulkan data lengkap tentang masalah ini.

2. Reduksi data

Reduksi data mencakup meringkas, memilih komponen kunci, berfokus pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghapus data yang tidak penting adalah contoh teknik reduksi data. Akibatnya, data yang dikurangi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data baru dan melakukan pencarian bila diperlukan.

Apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan langsung dengan pembahasan utama peneliti ini, yaitu terkait dengan implementasi pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III B di MI Al Asy'ari Kuniran, maka peneliti segera mengurangi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan difokuskan pada variabel indikator yang dimiliki peneliti. Dalam hal ini, penelitian merangkum hasil dan observasi serta wawancara guru kelas III B.

3. Penyajian data

Setelah reduksi data, data kemudian harus disajikan. Data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, kartu phie, piktogram, dan alat bantu visual lainnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengklaim bahwa "teks dalam bentuk naratif paling sering digunakan untuk

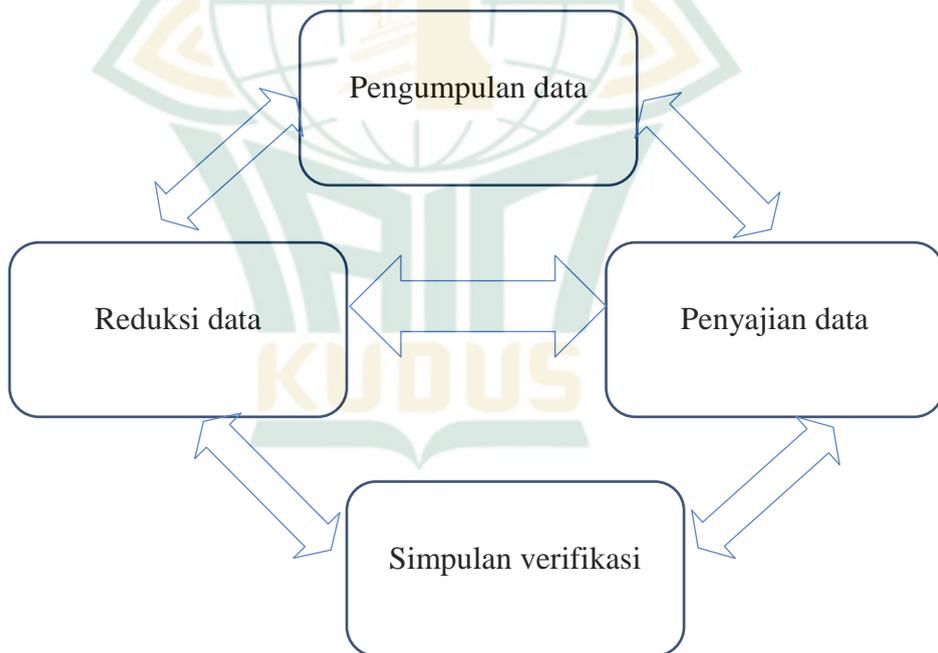
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif".¹¹ Penyajian data akan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mendasarkan keputusan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan validasi informasi. Kesimpulan awal juga bersifat sementara dan dapat diubah jika bukti lebih lanjut ditemukan kemudian dalam proses pengumpulan data yang bertentangan dengan mereka. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan tersebut untuk mengumpulkan data tambahan dan data awal dikonfirmasi oleh data yang andal dan konsisten, kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.¹²

Gambar 3. Bagan Analisa Data



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 345.